BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persediaan merupakan salah satu pos aktiva yang cukup penting karena persediaan merupakan pos aktiva lancar yang cukup besar nilainya. Pada perusahaan dagang, persediaan tersebut merupakan barang dagangan sedangkan pada perusahaan industry persediaan tersebut dapat berupa bahan mentah (*Raw Material*), barang dalam proses (*work in process*) maupun barang jadi (*finished good*). Kekurangan ataupun kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik. **(Pramesti Trianggani :2009)**

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannnya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannnya kepada pelanggan. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran

persediaan barang, semakin kecil pula laba yang diperolehnya. Untuk mencapai tingkat. Perputaran persediaan yang tinggi tidak semudah yang dibayangkan, banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam operasi perusahaan itu sendiri. Diantaranya pengolahan persediaan secara teratur dan *efisien*, meningkatkan kualitas barang, dan memenuhi apa yang menjadi keinginan konsumen. Persediaan harus dikelola dengan baik karena persediaan yang optimal dapat digunakan meningkatkan penjualan, sehingga akan menaikan keuntungan yang diperoleh perusahaan. **(Ellys Delfrina Sipangkar : 2009)**

Dengan adanya pengelolaan perputaran persediaan yang baik, perusahaan dapat segera mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui penjualan. Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai maupun secara kredit. Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Ini berarti perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Untuk menghasilkan laba yang lebih optimal maka perlu dilakukan perputaran piutang. Perputaran piutang ini harus dikelola dengan baik karena menyangkut dengan laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga disini manajemen harus dilaksanakan agar kebijaksanaan kredit mencapai optimal. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas. Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Saldo rata-rata piutang dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian membaginya menjadi dua.. Piutang termasuk dalam golongan aktiva lancar. Perusahaan pasti memiliki beberapa pelanggan yang tidak sanggup

membayar atau akan melunasi hutang mereka. Rekening pelangggan seperti itu umumnya disebut piutang tidak tertagih atau piutang ragu-ragu, dan merupakan suatu kerugian atau beban penjualan secara kredit. Ada dua metode untuk mengukur piutang ragu-ragu yaitu metode cadangan dan metode penghapusan langsung. Dalam metode cadangan menyaratkan pengakuan piutang ragu-ragu dalam periode dimana terjadi penjualan, bukan dalam periode terjadi penghapusan sesungguhnya. Metode cadangan ini mencatat kerugian piutang dagang berdasarkan estimasi. Untuk menentukan jumlah cadangan piutang ragu-ragu dapat dipakai dua dasar yaitu persentase penjualan (pendekatan laba-rugi) dan persentase piutang dagang (pendekatan neraca). Sedangkan metode penghapusan langsung, kerugian piutang ragu-ragu tidak diestimasi dan tidak mengunakan rekening cadangan, karena langsung dicatat debet beban penghapusan piutang dan kredit piutang usaha. **(Niken Hastuti : 2010)**

Kelangsungan hidup (*going Corcern*) perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas oleh perusahaan itu sendiri. Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas dihubungkan dengan penjualan yaitu laporan laba rugi dimana setiap posnya dinyatakan dalam persentase penjualan. Dalam usaha memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan dihadapkan pada masalah pengelolaan modal kerja. Modal kerja pada perusahan dapat berupa investasi dalam bentuk piutang dan persediaan.

Brigham (2001:107) mengemukakan bahwa “profitabilitas akan menunjukan kombinasi efek dari likuiditas,manajemen aktiva, dan utang hasil-hasil operasi”. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari ketidakmmpuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain Profit Margin, ROA, ROE, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tingkat pengembalian asset (*Return On Assets*). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak **(Brigham, 2001 :109)**. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Semakin tingginya tingkat perputaran persediaan menyebabkan perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga akan memperbesar perputaran piutang yang akan menghasilkan laba, laba operasi dan pada akhirnya juga akan meningkatkan laba bersih. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan.laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukan profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dapat dipastikan bahwa laba yang dihasilkan tinggi. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting daripada laba karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal sendiri

dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dengan demikian tingkat profitabilitas memegang peranan yang penting dan perputaran persediaan yang cepat diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. **(Ellys Delfrina Sipangkar : 2009)**

Dengan demikian dalam memperoleh piutang dapat ditagih sangat berhubungan dengan profitabilitas perusahaan. Karena profitabilitas perusahaan menunjukkan suatu perbandingan antara laba dan penjualan. Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going corcern*) dan tanggungjawab sosial (*corporate social responsibility*). Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin besar juga

PT indofood Sukses Makmur didirikan di indonesia pada tanggal 14 agustus 1990. Kegiatan usaha indofood dibagi menjadi empat kelompok usaha strategis yaitu: produk konsumen bermerek, bogasari, minyak goreng dan lemak nabati, serta distribusi. Kelompok produk konsumen bermerek terdiri dari divisi mie instan, divisi makanan ringan, divisi nutrisi dan makanan khusus, divisi bumbu penyedap makanan, serta divisi kemasan. Adapun kelompok minyak goreng dan lemak nabati terdiri dari divisi perkebunan, divisi minyak goreng dan margarin, serta divisi komoditi. Pabriknya berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1990.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai permasalahan pada profitabilitasnya maupun perputaran persediaan. Berdasarkan uraian di atas maka akan dijelaskan pada tabel data berikut ini :

Tabel 1.1
Data Profitabilitas (ROA) dan Perputaran Persediaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Tahun	Profitabilitas (ROA) (%)	Perputaran Persediaan
2004	Triwulan I	0.74	1.41
	Triwulan II	**0.74**	**2.79**
	Triwulan III	1.73	4.07
	Triwulan IV	2.41	5.77
2005	Triwulan I	0.78	1.37
	Triwulan II	**0.1**	**2.66**
	Triwulan III	0.29	4.05
	Triwulan IV	0.83	4.44
2006	Triwulan I	1.17	1.49
	Triwulan II	1.68	3.16
	Triwulan III	**3.02**	**2.19**
	Triwulan IV	**0.38**	**5.54**
2007	Triwulan I	0.96	1.51
	Triwulan II	3.59	2.92
	Triwulan III	5.57	4.15
	Triwulan IV	**3.32**	**5.31**
2008	Triwulan I	1.2	1.57
	Triwulan II	3.43	2.33
	Triwulan III	**3.11**	**3.6**
	Triwulan IV	**2.62**	**4.72**
2009	Triwulan I	0.27	1.09
	Triwulan II	1.98	2.19
	Triwulan III	3.88	3.49
	Triwulan IV	5.14	5.06
2010	Triwulan I	1.52	1.29
	Triwulan II	3.35	2.44
	Triwulan III	5.24	3.80
	Triwulan IV	6.25	4.85

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dijelaskan bahwa perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan baik secara kredit maupun tunai maka semakin cepat pula bagi perusahaan memperoleh laba. Jika secara kredit maka akan menimbulkan piutang bagi perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Setiap tahun periode PT Indofood Sukses Makmur Tbk perputaran persediannya mengalami kenaikan yang cukup signifikan hal itu akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitasnya.

Pada tahun 2004 triwulan ke II perputaran persediaan nya mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar 2,79 dari sebelumnya tetapi profitabilitasnya tetap artinya tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan. Pada tahun 2005 triwulan ke II tingkat perputaran persediannya mengalami kenaikan menjadi 2,66 sementara profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 0,1 %. Pada tahun 2006 triwulan ke-III perputaran persediannya mengalami penurunan menjadi sebesar 2,19 dan triwulan ke- IV profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 0,38 % dari sebelumnya sebesar 3,02 %. Pada tahun 2007 triwulan ke IV profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi sebesar 3,32 % dan perputaran persediannya mengalami kenaikan menjadi 5,31. Pada tahun 2008 periode triwulan ke-III dan ke IV profitabilitasnya pun mengalami penurunan sebesar 3,11% dan 2,62 %. Sementara perputaran persediannya mengalami kenaikan sebesar 3,60 dan 4,72. Profitabilitas yang menurun ini bisa dikarenakan perputaran piutang yang tidak berjalan dengan baik sehingga

terjadi piutang tak tertagih yang dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang peranan perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan mengambil judul "**Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis akan membatasi masalah yang akan menjadi pokok penelitian, yaitu:

1. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan maka lebih sedikit risiko kerugian, jika persediaan itu turun nilainya atau jika terjadi perubahan dalam permintaan maupun perubahan mode . Sebaliknya, semakin jika semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin kecil pula laba yang diperolehnya..
2. Semakin tingginya tingkat perputaran persediaan menyebabkan perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga akan memperbesar perputaran piutang yang akan menghasilkan laba, laba operasi

dan pada akhirnya juga akan meningkatkan laba bersih. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan.

3. Setiap tahun PT Indofood Sukses Makmur Tbk perputaran persediannya mengalami kenaikan yang cukup signifikan hal itu akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitasnya tetapi seperti yang sudah dijabarkan diatas, perputaran persediannya mengalami kenaikan tetapi tingkat profitabilitasnnya mengalami penurunan., hal ini bisa dikarenakan perputaran piutang yang tidak berjalan dengan baik sehingga terjadi piutang tak tertagih yang dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasakan pengidentifikasian masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mencoba untuk menyusun rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. Seberapa besar hubungan perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2. Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
3. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

4. Seberapa besar perputaran persediaan dan perputaran piutang serta pengaruhnya secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas serta pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan mengenai perputaran persediaan dan perputaran piutang yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial perputaran persediaan dan perputaran piutang yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas

1.5 Kegunaan penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengalokasikan perputaran persediaan dan perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas. Sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis

   Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, baik secara teori maupun secara praktek.

2. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan masukan kepada pihak manajemen dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik- praktik yang sudah dianggap memadai

3. Bagi pihak- pihak yang memerlukan

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan judul dalam penyusunan laporan usulan penelitian.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian.